

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Hasil penelitian ini sebagai berikut:

1. Kinerja guru di MTs Assyafi'iyah Gondang sesuai dengan tugas ,pokok, dan fungsi sebagai pendidik. Dari persiapan pembelajaran, pelaksanaan, sampai mengukur hasil belajar siswa.
2. Pelaksanaan supervisi di MTs Assyafi'iyah Gondang Tulungagung dilaksanakan secara situasional dalam jangka waktu tiga sampai enam bulan sekali. Teknik yang digunakan yaitu teknik kelompok dan individu, dengan model supervisi bersifat ilmiah.

Strategi kepala Madrasah sebagai supervisor dalam meningkatkan kinerja guru antara lain :

- a. Memberikan pembinaan terhadap guru terkait pembelajaran secara teori dan praktek.
- b. Mengikut sertakan guru dalam diklat yang diselenggarakan oleh Kementrian Agama atau balai diklat.
- c. Memberikan kesempatan guru mengikuti berbagai pendidikan dan pelatihan di tingkat gugus atau kecamatan secara teratur, musyawarah guru mata pelajaran (MGMP), musyawarah guru pembimbing (MGP), dan kelompok kerja guru (KKG), serta diskusi

seminar loka karya, dan penyediaan sumber belajar. Diadakannya diklat di tempat kerja.

- d. Untuk jangkauan yang lebih luas lagi kepala sekolah menjalin kerja sama dengan pihak yang terkait antara lain: yayasan yang menaungi MTs Assyafi'iyah Gondang, Komite sekolah, Seluruh pihak yang mendukung.

Hambatan kepala sekolah sebagai supervisor dalam meningkatkan kinerja guru antara lain: kedisiplinan, situasi dan kondisi, sarana dan prasarana yang kurang memadai, keterbatasan dana, dan sikap mental yang kurang menunjang.

3. Kepala sekolah MTs Assyafi'iyah Gondang sebagai motivator memiliki peran yang sangat penting dalam memotivasi para tenaga kependidikan untuk menjalankan berbagai tugas dan fungsinya. Melalui pengaturan lingkungan fisik, suasana kerja, disiplin, dorongan, penghargaan secara efektif dan penyediaan berbagai sumber belajar .

B. Saran

1. Bagi kepala madrasah.

Untuk memaksimalkan pelaksanaan supervisi peneliti menyarankan penggunaan model supervisi klinis, karena difokuskan pada peningkatan mengajar dengan melalui siklus yang sistematis, dalam perencanaan, pengamatan serta analisis yang intensif dengan cermat tentang penampilan mengajar yang nyata, serta mengadakan perubahan dengan cara yang rasional. Strategi yang digunakan supaya di

pertahankan serta berupaya melengkapi sarana dan prasarana yang kurang agar pembelajaran lebih efektif. Selalu memberikan motivasi kepada tenaga kependidikan, karena motivasi merupakan masalah yang penting dalam menentukan bagaimana seseorang melakukan pekerjaan dan tugasnya yang akhirnya akan berpengaruh pada hasil kerja.

2. Bagi guru diharapkan lebih meningkatkan kedisiplinan yang merupakan hal penting dalam peningkatan kinerja agar pembelajaran lebih baik lagi kedepannya.
3. Bagi lembaga pendidikan khususnya MTs Assyafi'iyah Gondang untuk tetap mempertahankan lulusan yang terbaik sebagai penerus masa depan.
4. Bagi peneliti selanjunya
Diharapkan agar dapat mengembangkan pengetahuan penelitian yang berkaitan dengan strategi kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru serta untuk memperkaya khasanah keilmuan dan merespon perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.